

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL DI SEKOLAH PADA SISWA AKSELERASI DI SMP NEGERI 3
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

MONALISYAH

Nomor Induk Mahasiswa 06101405006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2014

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL DI SEKOLAH PADA SISWA AKSELERASI DI SMP NEGERI 8
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

MONALISYAH

Nomor Induk Mahasiswa 06101405006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INTERAKSI
SOSIAL DI SEKOLAH PADA SISWA AKSELERASI DI SMP NEGERI 8
PALEMBANG**

Skripsi Oleh :

Monalisyah

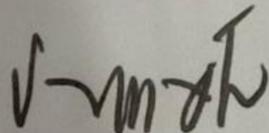
Nomor Induk Mahasiswa 06101405006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui,

Pembimbing I



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001

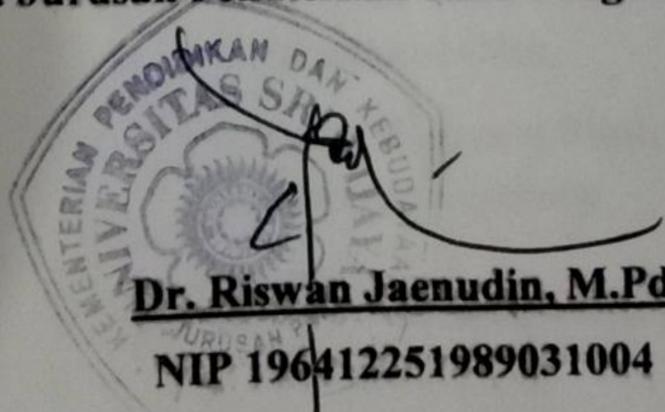
Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP 196812211994121001

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
NIP 196412251989031004

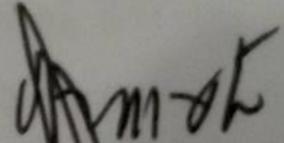
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

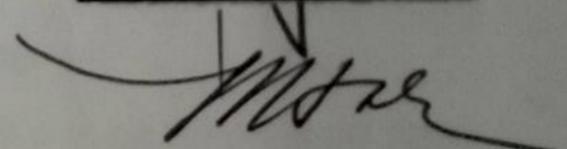
Tanggal : 6 Desember 2014

TIM PENGUJI

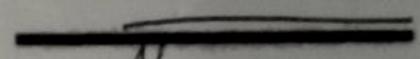
1. Ketua : Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.



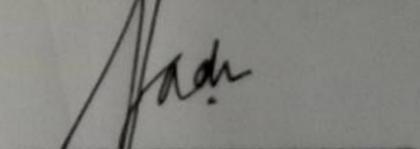
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si.



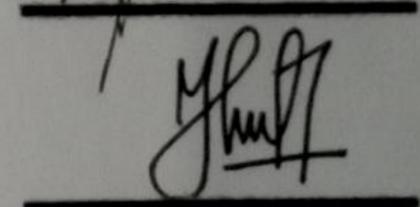
3. Anggota : Drs. H. M. Mulyadi, HD.



4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.



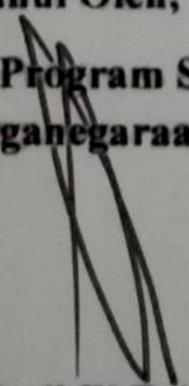
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



Palembang, Desember 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Drs. Emil El Faisal, M.Si.

NIP 196812211994121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisyah

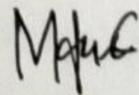
NIM : 06101405006

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di sekolah pada siswa akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,



Monalisyah
06101405006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan membagikan ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Emil El Faisal, M.Si selaku Ketua Program Studi PPKn. Serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan, terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 8 Palembang yang telah memberikan bantuan kemudahan dalam pengumpulan data guna penyelesaian skripsi ini. Taklupa penulis juga mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, Oktober 2014
Penulis,

M

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional	7
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional	7
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	10
2.1.3 Ciri-Ciri Emosional Remaja	11
2.1.4 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	12
2.2 Interaksi Sosial	15
2.2.1 Pengertian Interaksi Sosial	15
2.2.2 Aspek yang Mendasari Interaksi Sosial	16
2.2.3 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	18
2.2.4 Proses Interaksi Sosial.....	19
2.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial	20

2.4	Anggapan Dasar	21
2.5	Hipotesis penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	22
3.2	Definisi Operasional Variabel	22
3.2.1	Kecerdasan Emosional	22
3.2.2	Interaksi Sosial	25
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1	Populasi Penelitian	27
3.3.2	Sampel Penelitian	28
3.4	Tekhnik Pengumpulan Data	28
3.4.1	Dokumentasi.....	28
3.4.2	Angket	29
3.5	Instrumentasi	30
3.6	Uji Persyaratan Instrumen	31
3.6.1	Uji Validitas.....	31
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	32
3.7	Uji Persyaratan Analisis Data.....	32
3.7.1	Uji Normalitas Data.....	33
3.7.2	Uji Homogenitas Data	33
3.7.3	Uji Linieritas.....	33
3.8	Teknik Analisis Data	33
3.9	Uji Hipotesis.....	34

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.2	Hasil Data Penelitian	36
4.2.1	Deskripsi Data Dokumentasi.....	36
4.2.1.1	Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 8 Palembang	36
4.2.1.2	Keadaan Gedung SMP Negeri 8 Palembang.....	36

4.2.1.3	Keadaan Guru SMP Negeri 8 Palembang Tahun Ajaran 2014/2015	37
4.2.1.4	Keadaan Siswa	38
4.2.2	Hasil Analisis Data Angket	39
4.2.3	Pengujian Persyaratan Instrumen	40
4.2.3.1	Uji Validitas	40
4.2.3.2	Uji Reabilitas	45
4.2.4	Pengujian Persyaratan Analisis Data	46
4.2.4.1	Uji Normalitas Data	46
4.2.4.2	Uji Homogenitas Data	48
4.2.4.3	Uji Linieritas	48
4.2.4.4	Deskripsi Data Angket untuk Variabel Kecerdasan Emosional	49
4.2.4.5	Deskripsi Data Angket untuk Variabel Interaksi Sosial	65
4.2.4.6	Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Linier Sederhana	76
4.3	Pembahasan	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	82
5.2	Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN	86
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Daftar Emosi.....	8
Tabel 3.1 Indikator Kecerdasan Emosional	23
Tabel 3.2 Indikator Interaksi Sosial	26
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
Tabel 3.6 Hasil Validasi Ahli Untuk Variabel Kecerdasan Emosional.....	30
Tabel 3.7 Hasil Validasi Ahli Untuk Variabel Interaksi Sosial	31
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Keadaan Gedung dan Fasilitas SMP Negeri 8 Palembang	37
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 8 Palembang	38
Tabel 4.4 Daftar Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Palembang.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kecerdasan Emosional.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Interaksi Sosial.....	42
Tabel 4.7 Interpretasi Validitas Angket Variabel Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel 4.8 Interpretasi Validitas Angket Variabel Interaksi Sosial	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosioanl.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket interkasi Sosial	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Data	49
Tabel 4.14 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 1	50
Tabel 4.15 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 2	50
Tabel 4.16 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 3	51
Tabel 4.17 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 4	51
Tabel 4.18 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 5	52
Tabel 4.19 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 6	52
Tabel 4.20 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 7	53

Tabel 4.21 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 8	53
Tabel 4.22 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 9	54
Tabel 4.23 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 10	54
Tabel 4.24 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 11	55
Tabel 4.25 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 12	55
Tabel 4.26 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 13	56
Tabel 4.27 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 14	56
Tabel 4.28 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 15	57
Tabel 4.29 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 16	57
Tabel 4.30 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 17	58
Tabel 4.31 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 18	58
Tabel 4.32 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 19	59
Tabel 4.33 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 20	59
Tabel 4.34 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 21	60
Tabel 4.35 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 22	60
Tabel 4.36 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 23	61
Tabel 4.37 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 24	61
Tabel 4.38 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 25	62
Tabel 4.39 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 26	62
Tabel 4.40 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 27	63
Tabel 4.41 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 28	63
Tabel 4.42 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 29	64
Tabel 4.43 Deskripsi Angket Kecerdasan Emosional Pernyataan No 30	64
Tabel 4.44 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 1	66
Tabel 4.45 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 2	66
Tabel 4.46 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 3	67
Tabel 4.47 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 4	67
Tabel 4.48 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 5	68
Tabel 4.49 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 6	68
Tabel 4.50 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 7	69
Tabel 4.51 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 8	69

Tabel 4.52 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 9	
Tabel 4.53 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 10	
Tabel 4.54 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 11	
Tabel 4.55 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 12	
Tabel 4.56 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 13	
Tabel 4.57 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 14	
Tabel 4.58 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 15	
Tabel 4.59 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 16	
Tabel 4.60 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 17	
Tabel 4.61 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 18	
Tabel 4.62 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 19	
Tabel 4.63 Deskripsi Angket Interaksi Sosial Pernyataan No 20	
Tabel 4.64 Hasil Uji Korelasi.....	
Tabel 4.65 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	Histogram Normalitas Data Variabel Kecerdasan Emosional 47
Gambar 4.2	Histogram Normalitas Data Variabel Interaksi Sosial 47
Gambar 4.3	Garis Persamaan Regresi Linier Sederhana 78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Pengumpulan Data Variabel Kecerdasan Emosional
- Lampiran 2 Hasil Pengumpulan Data Variabel Interaksi Sosial
- Lampiran 3 Daftar r Tabel Untuk $df = 1 - 50$
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Kecerdasan Emosional
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Interaksi Sosial
- Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Interaksi Sosial
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas Data
- Lampiran 9 Hasil Uji Linieritas Data
- Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 10 Pengajuan Rencana Usul Judul Penelitian
- Lampiran 11 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 12 Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Kesiediaan Membimbing Skripsi
- Lampiran 14 Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 15 Lembar Pengesahan Telah Diseminarkan
- Lampiran 16 Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 17 Daftar Hadir Peserta Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 18 Daftar Hadir Mahasiswa Prodi PPKn Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 19 Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 20 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 21 Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri
- Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Dinas Penelitian Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMP Negeri 8 Palembang

- Lampiran 24 Surat Mohon Bantuan Untuk Menjadi Validator
- Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 26 Kartu Bimbingan Validasi Isi Angket
- Lampiran 27 Kisi – Kisi Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 28 Kisi – Kisi Angket Interaksi Sosial
- Lampiran 29 Angket Kecerdasan Emosional
- Lampiran 30 Angket Interaksi Sosial
- Lampiran 31 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 32 Dokumentasi photo –photo Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di sekolah pada siswa akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang. Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi adalah seluruh siswa kelas akselerasi SMPN 8 Palembang yang berjumlah 56 orang. Pada penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sampel. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian adalah statistik parametris melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi $\alpha = .05$. Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai *sig.* sebesar $.021$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di sekolah pada siswa akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang. Pengaruhnya dapat dilihat pada perbandingan hasil uji regresi linier sederhana yaitu $.021$ terhadap $\alpha = .05$. Nilai *sig.* $.021 < \alpha = .05$. Oleh karena itu, kecerdasan emosional sangat penting diasah dan ditingkatkan kualitasnya guna meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa akselerasi pula.

Kata-kata kunci: Kecerdasan Emosional, Interaksi Sosial, Kelas Akselerasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat peserta didik menghabiskan dan meluangkan waktunya setiap hari yang dimana peserta didik lebih sering berada di lingkungan sekolah daripada di lingkungan lain sekitarnya karena jadwal sekolah yang padat. Sekolah juga merupakan tempat dimana peserta didik pasti jumpai untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekaligus tempat sarana bersosialisasi, berinteraksi, berteman, bermain, dan melakukan kegiatan lainnya.

Kemendiknas (2011:11), Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (sisdiknas), tujuan dan fungsi pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah memiliki lingkungan dimana siswa dapat melakukan interaksi dengan orang lain maupun melakukan kegiatan, baik kegiatan sehari-hari maupun kegiatan belajar. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa cukup besar karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga. Karena itulah memilih sekolah yang baik untuk mendukung prestasi belajar siswa tidak hanya melihat dari gedung sekolah yang bagus, fasilitas yang mewah, tetapi apa yang dirasakan siswa terhadap lingkungan sekolah tersebut membuatnya merasa nyaman sehingga memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

Di dalam sekolah, siswa melakukan suatu hubungan sosial antara siswa satu dengan siswa lainnya yang disebut dengan interaksi sosial. Sarwono (2012:185) aspek yang mendasari interaksi sosial yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, dan norma-norma sosial.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 252), mengemukakan bahwa:

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerja sama, kerja berkoperasi, berkompetisi, berkonkurensi, bersaing, konflik, atau perkelahian.

Tiap siswa berada dalam lingkungan sekolah memiliki kedudukan dan peran yang diakui sesama siswa, jika seorang siswa diterima maka ia akan dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia ditolak maka ia akan merasa tertekan (Dimiyati dan Mudjiono 2009:252).

Sedangkan sistem pendidikan kita selama ini lebih mementingkan pentingnya nilai akademik atau kemampuan kognitif saja. Padahal didalam buku Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi (Goleman 2001:17) skor IQ anak-anak makin tinggi, kecerdasan emosi semakin menurun. Barangkali, yang paling menghawatirkan adalah data dari sebuah survei besar-besaran terhadap orang tua dan guru yang menunjukkan bahwa anak-anak generasi sekarang lebih sering mengalami masalah emosi ketimbang generasi terdahulu. Secara pukul rata, anak-anak sekarang tumbuh dalam kesepian dan depresi, lebih mudah marah dan lebih sulit diatur, lebih gugup dan cenderung cemas.

Menurut Salovey dan Mayer (dalam Goleman 2001:18) kecerdasan emosional atau EQ merupakan himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan.

Dari pengertian tersebut, menurut Gardner (dalam Goleman 2001:19) terdapat lima pokok utama kecerdasan emosional seseorang, yaitu mampu menyadari dan mengelola emosi diri sendiri, memiliki kepekaan terhadap emosi orang lain, mampu merespon dan bernegosiasi dengan orang lain secara emosional, serta dapat menggunakan emosi sebagai alat untuk memoivasi diri. Pendidikan harus dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik, artinya bagi

anak-anak yang punya bakat dan kemampuan yang luar biasa harus diberikan layanan yang berbeda dengan peserta didik yang memiliki kemampuan biasa atau normal.

Di Indonesia telah menetapkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 5 ayat (4) (Kemendiknas 2011:13), menyatakan bahwa : “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Dan pada Pasal 12 ayat (1) menegaskan:

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya; serta menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

Untuk mengupayakan pelayanan yang optimal terhadap anak yang berbakat intelektual, saat ini pemerintah menyelenggarakan program pendidikan yang disebut akselerasi, yaitu suatu program pendidikan dengan mempercepat masa studi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan pendidikan lebih cepat dibandingkan dengan siswa di kelas reguler. Pada dasarnya program akselerasi tidak jauh berbeda dengan program reguler, perbedaannya terletak pada lamanya masa studi. Program akselerasi melaksanakan kegiatan belajar dengan pemadatan jam dan materi pelajaran agar siswa dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Apabila pada anak kelas reguler waktu yang dibutuhkan dalam satu semester adalah 6 (enam) bulan sedangkan pada anak akselerasi, satu semester mereka hanya menempuh dalam waktu 4 (empat) bulan.

Pemerintah telah menetapkan kebijakan tentang Kelas akselerasi yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No. 70/2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa Pasal 5 ayat (1) (Kemendiknas 2011:237) menyatakan bahwa :

Penerimaan peserta didik berkelainan dan/atau peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa pada satuan pendidikan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki sekolah". Sekolah SSN atau RSBI adalah sekolah yang memiliki sumber daya yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dalam bentuk program akselerasi.

Menurut kajian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yang dilakukan oleh Nurdin (2009) yang berjudul "pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah" menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan yang signifikan dalam mempengaruhi perilaku manusia termasuk pola perilaku siswa dalam penyesuaian sosial dilingkungan sekolah. Individu dalam hal ini siswa agar dapat melaksanakan tugas, peranan dan tanggung jawabnya dengan baik dilingkungan tempat ia berada seperti halnya dilingkungan sekolah, dituntut untuk dapat bertingkah dan berperilaku menurut aturan, norma, hukum dan nilai-nilai yang berlaku sebagai cara untuk memperoleh penyesuaian bagi persoalan-persoalan hidup serta terciptanya penyesuaian diri dan sosial yang sehat.

Deskripsi dalam jurnal yang berkenaan dengan penelitian ini ditulis oleh Diah Sekar Ayu, Asmada Alsa, Herlina Siwi. W (2005) yang berjudul "perbedaan sosialisasi antara siswa kelas akselerasi dan kelas reguler dalam lingkungan pergaulan di sekolah", menyimpulkan atau hasil analisis data bahwa, tidak ada perbedaan sosialisasi antara siswa kelas akselerasi dan kelas reguler dalam lingkungan pergaulan di sekolah. Dan juga dalam jurnal tersebut salah satu faktor penyebab hipotesis ditolak adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa akselerasi sebagai siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kemampuan sosialisasinya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor sosialisasi yang diperoleh siswa akselerasi lebih tinggi dibandingkan siswa reguler. Kemudian persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti siswa kelas akselerasi dalam lingkup sosial. Dan perbedaannya yaitu penelitian ini tidak hanya meneliti kelas akselerasi melainkan membedakan antara siswa kelas akselerasi dan kelas

reguler, sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya pada anak kelas akselerasi saja.

Pada kelas akselerasi, kemampuan intelektual siswa di atas rata-rata dari anak kelas reguler yaitu dengan kemampuan IQ (Intelektual Quotient) ≥ 120 . Pemadatan jam dan materi pelajaran mengakibatkan siswa kelas akselerasi tersebut kurangnya waktu bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya dilingkungan pergaulan sekolah. Karena menurut uraian di atas apabila skor IQ anak-anak makin tinggi, kecerdasan emosi justru menurun, maka untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial disekolah pada anak akselerasi butuh dilakukan penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Palembang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 8 Palembang pada tanggal 7 Oktober 2013, diperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada ketua program akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang, kesimpulan dari wawancara tersebut adalah bahwa penerimaan untuk masuk kedalam kelas akselerasi IQ siswa harus ≥ 120 , didalam kelas tersebut selain memiliki jam belajar yang padat juga kelas akselerasi memiliki fasilitas yang sangat lengkap. Pada jam istirahat, siswa tidak memilih untuk jajan diluar kelas karena setiap siswa sudah difasilitasi makanan yang diberikan sekolah. Dipilihnya SMP Negeri 8 Palembang, dengan adanya siswa kelas akselerasi yang memiliki IQ yang tinggi apakah siswa tersebut juga memiliki kecerdasan emosional yang mampu berinteraksi dengan lingkungan sosial disekolahnya.

Lebih lanjut, SMP Negeri 8 telah melaksanakan program akselerasi selama 6 tahun yaitu dari tahun 2007, artinya sekolah ini sudah cukup lama menyelenggarakan program akselerasi. Sekolah ini juga merupakan SMP pertama yang menyelenggarakan program akselerasi diantara 3 SMP di kota Palembang yaitu SMP Negeri 3 Palembang dan SMP PUSRI Palembang. Dan SMP Negeri 8 Palembang memiliki akreditasi A. Oleh karena itu peneliti ingin melihat adakah Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial di Sekolah Pada Siswa Akselerasi, yang diberi judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Sosial di Sekolah Pada Siswa Akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial di sekolah pada siswa akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap interaksi sosialnya disekolah pada siswa akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis berikut ini :

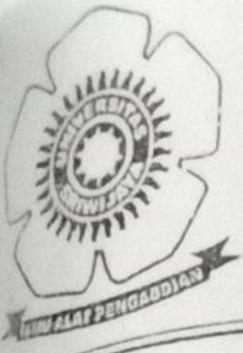
1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkuat teori tentang kecerdasan emosional bahwa tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1.4.2.1 Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengajar bahwa tidak hanya kecerdasan intelektual yang diajarkan tetapi kecerdasan emosional juga diterapkan.
- 1.4.2.2 Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi agar mampu mengolah kecerdasan emosional yang dimiliki dengan baik.
- 1.4.2.3 Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebagai bahan informasi mengenai pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap interaksi sosialnya disekolah pada siswa kelas akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang.



SURAT KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 No : 168/UN9.1.6.1/P IPS/DT 28/2014

Tentang
 Penunjukkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Memperhatikan
 Menimbang
 Mengingat

- a. Pedoman penulisan skripsi FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2007/2008,
- b. Keputusan Rapimwas FKIP Universitas Sriwijaya tanggal 6 Agustus 2001,
- c. Pedoman penetapan angka kredit dan prosedur pengusulan kenaikan jabatan tenaga pengajar Universitas Sriwijaya 2002.
- a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswanya;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu diterbitkan surat keputusan sebagai landasan hukumnya
- 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003
- 2. Peraturan pemerintah No. 42 tahun 1960 dan No. 60 tahun 1999
- 3. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia No. 0195/O/1995
- 4. Keputusan Menkowsbangpan No. 38/Kep.MK.Waspan/3/1999
- 5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0409/PT11.1/C.2.a/2005
- 6. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0044/UN9/KP/2013

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 Pertama

- Menunjuk Saudara
 1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd
 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si
 berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 skripsi mahasiswa

Nama : Monalisyah
 NIM : 06101405006
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial di Sekolah pada Siswa Akselerasi di SMP Negeri 8 Palembang

Semua biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada mahasiswa
 biaya FKIP Universitas Sriwijaya dan/atau biaya yang dibebankan mahasiswa ini
 Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014
 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana
 mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya

Ditetapkan di Palembang
 Pada tanggal 29 Agustus 2014



Shuddin, M.Pd.
 069031004

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Didit. (2013). Akselerasi. Retrived from [http://www.academia.edu/5410559/2013/10 Akselerasi](http://www.academia.edu/5410559/2013/10_Akselerasi).
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustian, A.G. (2005). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Harmoko. (2011). *Kecerdasan Emosional*. Retrieved from <http://psikology09b.blogspot.com/2011/11/kecerdasan-emosional.html>.
- Kemendiknas. (2011). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Newcomb, Turner, & Converse. (1985). *Psikologi Sosial*. Bandung: Dipenogoro.
- Nurdin. (2009). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/fip/jur.administrasi_pendidikan/197907122005011-nurdin/karya_ilmiah_8.pdf.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi. (1998). *Uji Homogenitas Data*. Retrieved from <http://statistikaku.16mb.com/2012/04/uji-homogenitas/>.
- Sarwono, W.S. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.
- Ayu, D.S., Alsa, A., & Siswi, H.W. (2005). *Perbedaan Sosialisasi Antara Siswa Kelas Akselerasi dan Kelas Reguler dalam Lingkungan Pergaulan di Sekolah*. Retrieved from http://journaldatabase.org/articles/perbedaan_sosialisasi_antara_siswa.html.

- Soekanto, S., & Sulistiowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjino, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto & Hartono, A. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rieneka Cipta.